

Kertas 1:

Bahagian A: Forum & Emel

Untuk forum:

- ★ Beri pengalaman untuk menjadi jawapan awak lebih menarik
- ★ Isi haruslah mengandungi cara-cara untuk menangani masalah
(contoh: membantu rakan yang telah menjadi mangsa pembulian siber)

Forum in steps:

- ❖ Perenggan 1: pendahuluan (eg; tahniah, saya faham etc)
- ❖ Perenggan 2: pengalaman awak (guna 5W1H, secara rasmi)
- ❖ Perenggan 3: apa yang kamu telah buat? (untuk menangani masalah, eg: saya memberitahu guru kami tentang pembulian kawan saya)
- ❖ Perenggan 4: beri lebih penjelasan/beri cara untuk menangani isu/masalah yang dihadapi oleh penulis forum itu
- ❖ Perenggan 5: pengakhiran (harapan, best wishes etc eg: saya harap kamu dapat menangani masalah ini. Jangan putus asa ya!)

Emel:

Format:

Dari: xxxx@gmail.com

Kepada: yyyy@gmail.com

Subjek: _____

Pendahuluan: perenggan 1

- ★ Nama kamu -siapa?
- ★ Mengadu tentang masalah
- ★ Memberi saranan, langkah-langkah yang boleh diambil
(secara rasmi)

Isi: perenggan 2 & 3

- ★ Sebab di atas aduan kamu x2
- ★ langkah-langkah yang boleh diambil x2 (jelaskan dengan baik)
- ★ Secara keseluruhan: 4 isi

Penutup: perenggan 4/5

- ★ Harapan (saya harap pihak ____ akan membuat sesuatu)
- ★ Terima kasih
- ★ Yang benar/ yang ikhlas
- ★ Nama kamu di akhir

Bahagian B: Essay

ingat:

- ❖ Karangan gambaran tidak boleh mengandungi dialog, hanya gambaran suasana, emosi etc
- ❖ Untuk karangan ekspositori, gunakan struktur PEEL. Dan juga beri contoh-contoh yang baik

- ❖ Untuk karangan naratif, gunakan 2-3 frasa berbunga. Ini akan membantu kamu untuk mendapat markah yang tinggi untuk bahasa
- ❖ Teknik untuk mendapat markah yang tinggi: guna imbas kembali, monolog, lirik lagu, atau dialog.

Frasa berbunga: (hafal 2-4 yang sesuai digunakan dalam karangan)

- ★ Titik-titik hujan bertali-temali dari langit pada hari ini hanya mampu melambangkan air mata yang berlinangan di pipiku
- ★ Mulut terkunci, hatu terkatup, dan aku tenggelam dalam kepiluan
- ★ Pokok-pokok yang menghijau seakan-seakan melambaiku untuk menikmati keindahan alam
- ★ Cahaya matahari di sebalik jendela kamarku membuatku tersedar daripada tidurku
- ★ Kalbuku remuk kekesalan dan kerisauan
- ★ Fikiranku selalu menerawang ke kejadian yang mengubah hidupku
- ★ Bunga-bunga keceriaan yang bercambah di wajahnys
- ★ Air mata kegembiraan merintik-rintik di pipiku
- ★ Kebisuan mencengkam perasaanku
- ★ Luka yang tercoret dalam kalbuku selalu akan dijenit kesakitan
- ★ Aku diselimuti kemurungan
- ★ Kata-kata itu menikam terus ke jantung
- ★ Hatiku pecah seribu
- ★ Pertanyaan demi pertanyaan sering menjentik hati dan perasaannya.
- ★ Hatiku hancur berderai

- ★ Kata-katanya seperti racun yang membunuh
- ★ Wajahnya sudah diminyaki peluh
- ★ Sekali-sekala kelihatan cahaya kilat memanah langit
- ★ Pohon-pohon yang menari-nari ditiup angin bagaikan berbisik
- ★ Hatiku berkocak (feel conflicted)
- ★ Perasaan berkecamuk melanda hatinya
- ★ Rasa gelisah menjamah hati
- ★ Perasaannya didera kebimbangan
- ★ Dadanya berombak-ombak (kemarahan)
- ★ Hasad dengan dengki
- ★ Berat kakinya melangkah masuk ke _____
- ★ Debar jantungnya memukul dada
- ★ Kata-katanya terngiang-ngiang di telingaku
- ★ Warna senja mulai memamah suasana
- ★ Suria muda memancarkan sinarnya
- ★ Kesejukan yang menusuk tulang
- ★ Rasa gembira meruap di dadanya
- ★ Senyuman mesra terukir di mulutnya
- ★ Segaris senyuman terukir di bibirnya
- ★ Mengulum senyuman tipis
- ★ Ingatannya masih segar
- ★ Air jernih mengalir di pipinya
- ★ Matanya berkaca dan kemudian berair
- ★ Berkaca-kaca linangan air jernih gugur dari sudut kelopak mata

Contoh permulaan Forum:

Aina, saya sangat bersimpati dengan kamu. Menjadi seorang mangsa pembulian siber bukanlah mudah. Walaupun saya tidak pernah menjadi seorang mangsa pembulian siber, kawan saya pernah mengalaminya. Izinkan saya untuk mengongsikan pengalamannya, dan juga cara-cara yang mungkin akan membantu kamu untuk mengatasi masalah ini

Contoh permulaan Karangan Naratif:

Cahaya matahari di sebalik jendela kamarku membuatku tersedar daripada tidurku. Aku melihat pokok-pokok di luar tingkap bilikku yang seakan-akan melambaiku untuk menikmati keindahan alam. Dengan perlahan, aku mula bersiap untuk ke sekolah. Tiba-tiba, sambil aku mencapai dompetku di atas mejaku, sebuah gambar jatuh ke lantai. Aku mengambilnya dan membelek-beleknya. Tanpaku sedari, air mata mengalir di pipiku. Gambar itu merupakan gambar kawan karibku, Anisah. Fikiranku melayang ke peristiwa dua tahun lalu.